

EDUKASI PADA ANAK ADAPTASI KEBIASAAN BARU DIMASA PANDEMI DI TPQ AR-RIZKY KELURAHAN PONDOK BENDA KECAMATAN PAMULANG

Neneng Khoiriah¹, Dewi Ningsih³, Cristine Prestarika Lukito³,
Abdullah⁴, Sari Karmiyati⁵
Universitas Pamulang
Email: dosen02456@unpam.ac.id

ABSTRACT

Education for children to adapt to new habits during the pandemic is important, namely to provide understanding to children at TPQ Ar-Rizky that the importance of health protocols where activities must continue with current conditions during the ongoing pandemic. Community service activities carried out by the online lecture method, the participants in this activity amounted to 20 people. With the Community Service (PKM) activities carried out by Pamulang University (UNPAM) lecturers regarding education for children adapting to new habits during the pandemic at TPQ Ar-Rizky Pondok Benda Pamulang, it is hoped that the children of TPQ Ar-Rizky can implement the protocol. Health in daily activities as a form of preventing the transmission of the Corona virus and can break the chain of transmission of Covid-19.

Keywords: *Education For Children; Adapt To New Habits; Pandemic.*

ABSTRAK

Edukasi pada anak adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi penting dilakukan, yaitu untuk memberikan pemahaman kepada anak di TPQ Ar-Rizky bahwa pentingnya protokol kesehatan dimana kegiatan harus tetap berjalan dengan kondisi saat sekarang di masa pandemi yang masih berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan metode ceramah secara daring, peserta dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Pamulang (UNPAM) mengenai edukasi pada anak adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi di TPQ Ar-Rizky Pondok Benda Pamulang, diharapkan anak-anak TPQ Ar-Rizky dapat menerapkan protokol Kesehatan dalam kegiatan sehari-hari sebagai bentuk pencegahan penularan virus Corona dan dapat memutus rantai penularan covid-19.

Kata Kunci : Pendidikan Anak; Beradaptasi Dengan Kebiasaan Baru; Pandemi.

A. PENDAHULUAN

Sekolah, di tempat kerja, di jalan, dan dimanapun. Kita dibuatnya seakan tak berdaya, karena gerak langkah kita dibatasi dengan adanya Covid-19, sehingga membuat kita tidak produktif yang berdampak pada masalah ekonomi keluarga, masyarakat, daerah dan negara. Penyebaran Virus Corona Covid-19 memang benar-benar luar biasa. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona, sebuah makhluk sangat kecil berukuran sekitar 125 nanometer namun bisa menyebabkan kematian. Covid-19 ditandai dengan munculnya gejala batuk pilek, flu, demam, gangguan pernapasan, namun ada juga yang tidak nampak/muncul gejalanya, dan dalam kondisi parah bisa menyebabkan gagal napas dan berakhir pada kematian. Penularannya melalui droplets atau percikan batuk atau bersin. Virus dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk atau bersin dan napas orang yang terinfeksi yang kemudian terhirup orang sehat. Virus juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus. Virus bisa tertinggal di permukaan benda-benda dan hidup selama beberapa jam hingga beberapa hari, namun cairan disinfektan dapat membunuhnya. Penyakit ini belum ada obat/vaksinnya dan sudah menjadi pandemi yang menyebabkan banyak kematian di dunia maupun di Indonesia dan sampai saat ini kasusnya masih terus meningkat. Untuk melawan virus hal utama yang perlu kita lakukan adalah melakukan tindakan pencegahan seperti: sering cuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk/pakai masker, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga jarak dan hindari kerumunan.

Cukup mudah, bukan? Intinya harus selalu berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kelihatannya hal ini sepele, tetapi kenyataannya masih cukup banyak yang tidak melakukan hal tersebut. Penyakit ini belum ada obat/vaksinnya dan sudah menjadi pandemi yang menyebabkan banyak kematian di dunia maupun di Indonesia dan sampai saat ini kasusnya masih terus meningkat. Untuk melawan virus hal utama yang perlu kita lakukan adalah melakukan tindakan pencegahan seperti: sering cuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk/pakai masker, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga jarak dan hindari kerumunan dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Anak harus memahami pentingnya pedoman atau protokol kesehatan selama masa pandemi menuju adaptasi kebiasaan baru khususnya dilingkungan sekolah. Sehingga anak benar-benar siap mengingat dalam waktu dekat kegiatan belajar mengajar di sekolah akan di buka kembali. Mereka sudah harus tahu bagaimana cara menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan sendiri menggunakan sabun, menjaga jarak, makanan bergizi dan lain-lain. Berbagai upaya dan strategi baru dilakukan oleh pemerintah maupun pihak-pihak terkait dalam mempersiapkan masyarakat khususnya anak menghadapi adaptasi kebiasaan baru di era pandemic COVID-19. Selain pendekatan medis pendekatan masyarakat juga dilakukan melalui upaya komunikasi, informasi dan edukasi dalam menerapkan protokol kesehatan secara komperhensif sebagai upaya adaptasi kebiasaan baru.

Presiden RI Joko Widodo dalam pidato resminya di Istana Merdeka (15 Mei 2020) menyatakan bahwa: “Kehidupan Kita sudah pasti berubah untuk mengatasi risiko wabah ini. Itu keniscayaan. Itulah yang oleh banyak orang disebut sebagai New Normal atau tatanan kehidupan baru”. Pada masa pandemi masyarakat Indonesia diharuskan hidup dengan tatanan hidup baru, yang dapat ‘berdamai’ dengan COVID-19. Adapun yang dimaksud dengan New Normal adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian atau pola kerja atau

pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya. Bila hal ini tidak dilakukan, akan terjadi risiko penularan. Tujuan dari New Normal adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari Covid-19 di masa pandemi. Selanjutnya agar New Normal lebih mudah diinternalisasikan oleh masyarakat maka “New Normal” dinarasikan menjadi “Adaptasi Kebiasaan Baru”. Maksud dari Adaptasi Kebiasaan Baru adalah agar kita bisa bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi Covid-19.

Memulai kebiasaan baru, apakah kita mau terus hidup dengan pembatasan? Tinggal di rumah terus? Sudah pasti jawabannya: Tidak. Tentunya, kita ingin kembali bisa bekerja, belajar, dan bersosialisasi atau aktivitas lainnya agar dapat produktif di era pandemi. Hal ini bisa dilakukan kalau kita beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu disiplin hidup sehat dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Kebiasaan baru untuk hidup lebih sehat harus terus menerus dilakukan di masyarakat dan setiap individu, sehingga menjadi norma sosial dan norma individu baru dalam kehidupan sehari-hari. Bila kebiasaan baru tidak dilakukan secara disiplin atau hanya dilakukan oleh sekelompok orang saja, maka hal ini bisa menjadi ancaman wabah gelombang kedua. Kebiasaan lama yang sering dilakukan, seperti bersalaman, cipika-cipiki, cium tangan, berkerumun/ bergerombol, malas cuci tangan harus mulai ditinggalkan karena mendukung penularan Covid-19.

Kita dituntut untuk mampu mengadaptasi/ menyesuaikan kebiasaan baru dimanapun kita berada, seperti di rumah, di kantor, di sekolah, di tempat ibadah, dan juga di tempat-tempat umum, seperti terminal, pasar, dan mal. Diharapkan dengan seringnya menerapkan kebiasaan baru dimanapun, semakin mudah dan cepat menjadi norma individu dan norma masyarakat. Lalu, apa yang harus kita persiapkan untuk melakukan kebiasaan adaptasi baru dalam kegiatan kita sehari-hari? Secara pribadi, persiapkan mental untuk menerima segala perubahan kebiasaan yang akan terjadi. Semua orang diminta berperilaku hidup sehat dan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yang selama ini sering didengarkan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pemberian penyuluhan motivasi kepada anak-anak santri TPQ Ar Rizky yang akan menghadapi kebiasaan baru ketika melakukan kegiatan pertemuan tatap muka. Berikut adalah tahapan – tahapan yang dilakukan :

Tahap persiapan. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

1. Survey awal, pada tahap ini dilakukan survey ke lokasi TPQ Ar Rizky Jalan Salak 2, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan.
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran kegiatan.
3. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada peserta.
4. Penyusunan bahan atau materi pelatihan yang meliputi slide dan makalah untuk kegiatan pemberian penyuluhan.

Tahap pelaksanaan. Tahap ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menghadapi kebiasaan baru pada saat ketika para santri melakukan pertemuan tatap muka nanti, saat ini menitik beratkan kepada pembahasan tentang langkah – langkah mematuhi protocol kesehatan.

Tahap sosialisasi. Untuk melaksanakan kegiatan ini maka dilakukan beberapa metode pelatihan, yaitu :

1. Metode ceramah. Metode ceramah ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana gambaran dari kebiasaan baru dan langkah - langkah mematuhi protocol kesehatan.
2. Metode tanya jawab, setelah selesai pemberian materi inti, maka kami membuka sesi tanya jawab. Metode ini sangat penting untuk para santri yang ingin berdiskusi. Bagi peserta yang aktif kami memberikan cendera mata dari dosen Universitas Pamulang.
3. Metode simulasi, metode ini digunakan untuk peserta yang ingin mempraktekan materi yang diperoleh saat melakukan kegiatan ini. Bagi peserta yang mengalami kesulitan maka akan dibantu oleh penyelenggara kegiatan pengabdian ini.

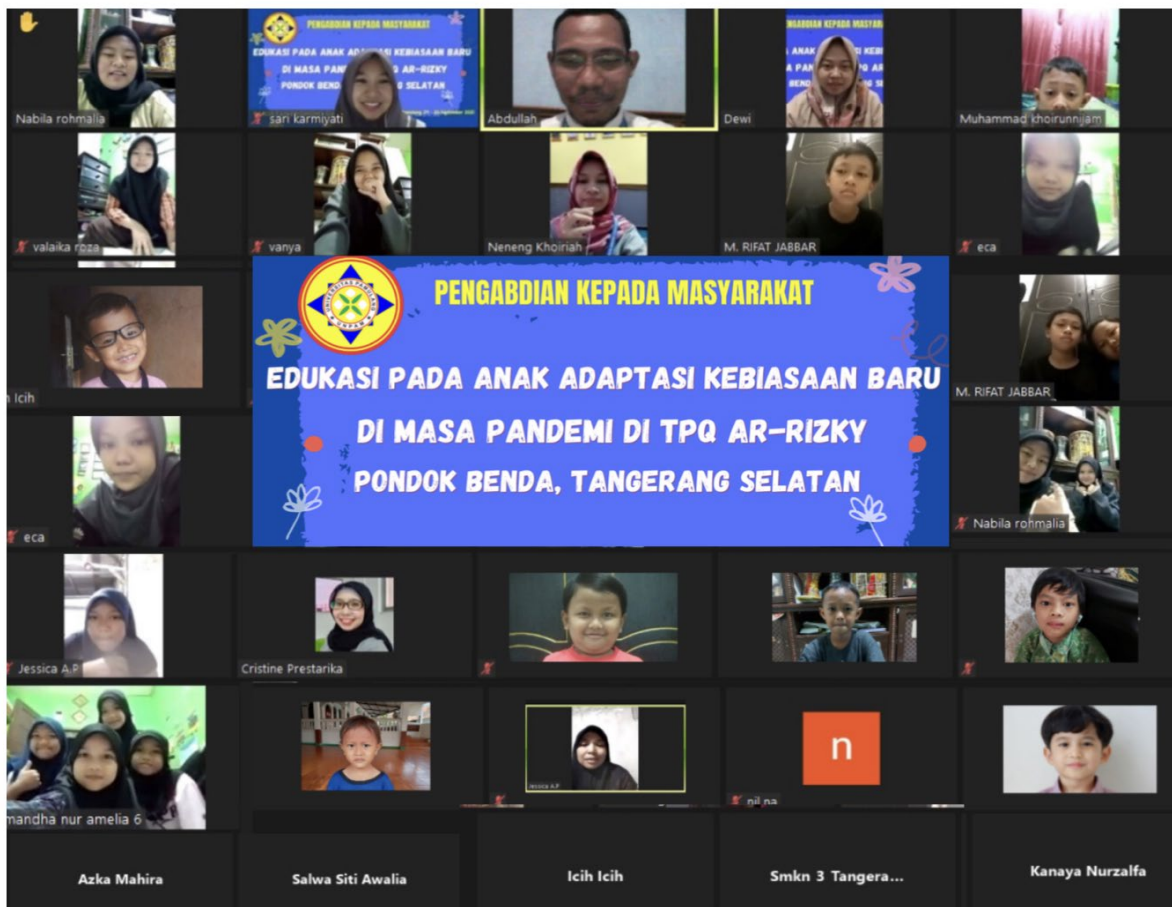
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Universitas Pamulang (UNPAM) dilaksanakan kepada anak-anak TPQ AR-Rizky Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan sebagai upaya dalam memberikan solusi terkait media pembelajaran yang dipergunakan pada pembelajaran daring atau dating langsung kesekolah selama pandemic covid-19 ini yakni berbentuk pengetahuan akan sosialisasi dan edukasi adaptasi kebiasaan baru dan menjadi motivasi bagi anak-anak TPQ AR-Rizky Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan untuk semangat dan senang dalam belajar, serta membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan bagi anak-anak, pada umumnya mendukung pembelajaran daring pada dunia pendidikan dengan tahapan antara lain; persiapan, penyuluhan dan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan.

Dari analisis menunjukkan bahwa umumnya anak-anak TPQ AR-Rizky Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan belum memahami bagaimana cara pengetahuan akan edukasi adaptasi kebiasaan baru Selama ini, yang dilakukan oleh mereka dalam mengikuti pembelajaran daring atau langsung kesekolah dengan cara biasa dan membosankan Banyak hal yang harus dibenahi mulai dari menumbuhkan motivasi belajar dan bagaimana cara mengikuti pembelajaran yang menarik dan senang

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keberhasilan penyuluhan telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari anak-anak TPQ AR-Rizky Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan sampai selesai, baik dalam pemberian materi maupun praktek langsung dalam mengikuti pembelajaran online maupun langsung dating kesekolah. Selain itu, anak-anak TPQ AR-Rizky Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan juga memperlihatkan antusiasnya pada saat kegiatan diskusi berlangsung. Anak-anak yang mengikuti penyuluhan merasakan manfaat dari program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis pengetahuan akan edukasi adaptasi kebiasaan baru sehingga para anak-anak TPQ AR-Rizky Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias sebagai pendukung pembelajaran baik daring maupun langsung datang kesekolah selama pandemic covid-19 saat ini.

Harapan dari penyuluhan ini adalah anak-anak TPQ AR-Rizky Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan edukasi adaptasi kebiasaan baru yang telah didapat ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias.



Gambar 1.1 Penyampaian Materi

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Di masa pandemi yang masih berlangsung, sangat penting edukasi kepada anak-anak untuk mempersiapkan kebiasaan baru dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam sosialisasi edukasi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi ini, anak-anak di berikan pengetahuan mengenai protokol kesehatan dan mendapatkan pengetahuan agar secara mandiri melakukan tindakan preventif dan promotif guna mencegah penularan covid 19, dan juga pengetahuan mengkonsumsi vitamin dan makanan-makanan bergizi untuk bisa menjaga imun tubuh serta pentingnya memperhatikan waktu istirahat bagi tubuh. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh para dosen Universitas Pamulang di TPQ Ar-Rizky Pondok Benda Pamulang, maka anak-anak dapat mengetahui edukasi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Anak-anak santri dan santriwati di TPQ Ar-Rizky Pondok Benda Pamulang agar dapat mempraktekan dan menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari dan disiplin hidup sehat sehingga terhindar dari penularan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Dhiyan Krishna Wardhani, dkk. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*. Vol. 1. Nomor 3.
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. *Journal.Uinjkt.Ac.Id*. <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15809>.
- Nenny Parinussa, dkk. 2020. Pkm Anak Smtpi Ambon Timur Maknai Adaptasi Kebiasaan Baru Yang Lebih Sehat Pada Era Pandemi Covid-19 Dengan
- Ningsih, D., Khoiriah, N., Karmiyati, S., Abdullah, A., & Purnama, A. (2021). Sosialisasi Pencegahan Penularan Virus Covid – 19 Pada Karang Taruna Rw 06 Kelurahan Limo, Depok. *DEDIKASI PKM*, 2(2), 164-168. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9758>
- Notoadmodjo, S. (2007). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta Rineka Cipta.
- Solihin, D., Eka, P., Suwanto, S., Kurniawan, P., & Susanto, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Warga Desa Cicalengka. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 101-105. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14614>